

**PENGARUH *DIVIDEND PAYOUT RATIO*, PROFITABILITAS,  
UKURAN PERUSAHAAN, STUKTUR AKTIVA DAN LIKUIDITAS  
TERHADAP KEPUTUSAN PENDANAAN PADA PERUSAHAAN YANG  
TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT- SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:  
SITI MUTMAINNAH  
08390009**

**PEMBIMBING:  
1. Dr. SLAMET HARYONO, SE., M.Si, Akt.  
2. Drs. A. YUSUF KHOIRUDDIN, SE., M.Si.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2012**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR), Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan (LNsize), Struktur Aktiva, dan likuiditas (*Current Ratio*) terhadap keputusan pendanaan (*Debt to Equity Ratio*) pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2008-2010.

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria (1) perusahaan secara konsisten terdaftar di DES selama periode 2008-2010; (2) perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan audit per 31 Desember selama periode 2008-2010 dan (3) laporan keuangan audit yang diterbitkan oleh perusahaan harus memuat unsur-unsur variabel yang digunakan dalam penelitian dan juga variabel-variabel tersebut harus ada secara konsisten selama periode 2008-2010. Data diperoleh berdasarkan publikasi *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD 2010) dan juga didapat dari Pojok Bursa UII Yogyakarta. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* ini, akhirnya diperoleh jumlah sampel sebanyak 33 perusahaan dari 214 perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.

Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan uji t untuk menguji pengaruh variabel secara parsial serta uji F untuk menguji pengaruh variabel secara bersama-sama dengan *level of significance* kurang dari 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Dari hasil analisis uji t menunjukkan bahwa profitabilitas, struktur aktiva dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan yaitu pada *level of significance* kurang dari 0,05 atau 5%, sementara *dividend payout ratio* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan. Kemudian dari hasil uji F menunjukkan bahwa *dividend payout ratio*, profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva, dan likuiditas pada *level of significance* kurang dari 0,05 atau 5% secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan. Variabel keputusan pendanaan (DER) dapat dijelaskan oleh kelima variabel tersebut sebesar 40,8% sebagaimana ditunjukkan oleh besarnya *adjusted R square* sebesar 0,408 sedangkan sisanya sebesar 59,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

**Kata Kunci:** *Dividend Payout Ratio* (DPR), Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan, (LNsize), Struktur Aktiva, likuiditas (*Current Ratio*), keputusan pendanaan (*Debt to Equity Ratio/DER*).

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Siti Mutmainnah  
NIM : 08390009  
Jurusan : Keuangan Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh *Dividend Payout Ratio*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Likuiditas Terhadap Keputusan Pendanaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah“ adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 19 Rabiul akhir 1433 H  
12 Maret 2012 M

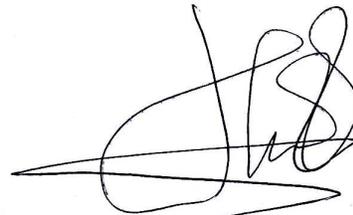
Mengetahui,  
Ka. Prodi Keuangan Islam



Drs. Slamet Khilmi, M.Si.

NIP. 19631014 1992031 1 002

Penyusun



Siti Mutmainnah

NIM. 08390009



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Nota dinas

Lamp. : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Siti Mutmainnah  
NIM : 08390009  
Judul Skripsi : "Pengaruh *Dividend Payout Ratio*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Likuiditas terhadap Keputusan Pendanaan Pada Perusahaan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah"

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum, Program Studi Keuangan Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 19 Rabiul akhir 1433 H  
12 Maret 2012

Pembimbing I

Dr. Slamet Haryono, SE., M.Si., Akt.  
NIP. 19761231 20000 1 005



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Nota dinas

Lamp. :-

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Siti Mutmainnah  
NIM : 08390009  
Judul Skripsi : "Pengaruh *Dividend Payout Ratio*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Likuiditas terhadap Keputusan Pendanaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah"

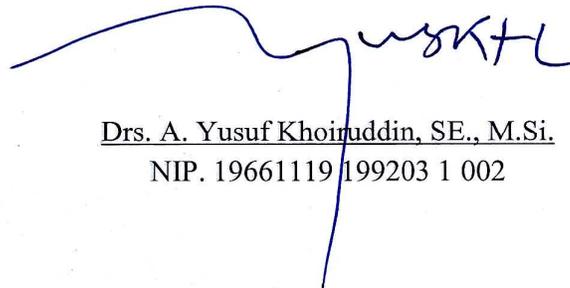
sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum, Program Studi Keuangan Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 19 Rabiul akhir 1433 H  
12 Maret 2012 M

Pembimbing II



Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si.  
NIP. 19661119199203 1 002



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : UIN. 02/K.KUI-SKR/PP.009/220/2012

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

**“PENGARUH *DIVIDEND PAYOUT RATIO*, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR AKTIVA DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEPUTUSAN PENDANAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : **Siti Mutmainnah**

NIM : **08390009**

Telah dimunaqasyahkan pada : **Senin, 9 April 2012/17 Jumadil Awal 1433 H**

Nilai : **A/B**

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

**Dr. H. Slamet Harsono, SE., M.Si., Akt.**

**NIP. 19761231 20000 1 005**

Penguji I

**Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si, Akt.**

**NIP. 19680102 199403 1 002**

Penguji II

**H.M. Yazid Afandi, M.Ag.**

**NIP. 19720913 200312 1 001**

Yogyakarta, 12 April 2012 (20 Jumadil Awal 1433 H)

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

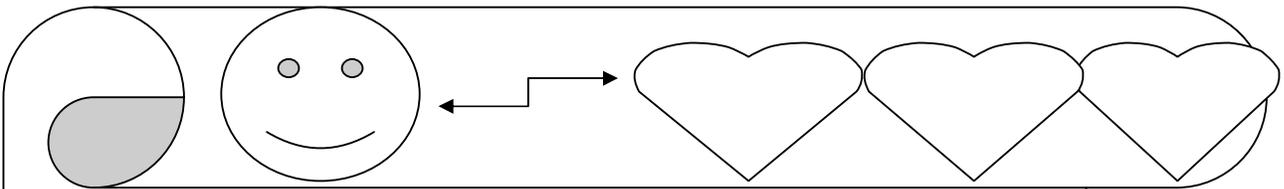
Fakultas Syari’ah dan Hukum

Dekan



**Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.**

**NIP. 19711207 199503 1 002**



### *Halaman Persembahan*

*Skripsi ini kupersembahkan :*

- *Kepada kedua orang tuaku yang kusayangi, kuhormati dan kumuliakan Ayahanda Drs, H.Sulaiman S.Ag dan Ibundaku Umi Sulastri atas kasih sayang, dukungan serta doanya yang senantiasa mengiringiku dari lahir sampai saat ini yang tiada henti.*
- *Kakak-kakakku (M. Adang Farid, Siti Amanatus Sholihah dan Siti Rahmahwati), dan adek-adekku (Ahmad Naja Muddin dan M.Ziddan AL-Qodri Azizi) yang selama ini membantuku dan selalu memberi semangat dalam setiap perjalanan hidupku.*
- *Sahabat-sahabatku karibku yang selalu menjadi tempat berbagi dalam suka & dukaku dan juga atas segala bantuan dan dukungan yang selama ini diberikan padaku.*
- *Bapak/ Ibu guru serta dosen-dosenku yang selama ini mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat untuk bekal hidupku di dunia dan akherat.*

*Ya Allah... hadiahkanlah mereka surga yang terindah atas segala ketulusan dan kebaikan yang telah mereka berikan kepada hamba-Mu selama ini. Amiiin....*

## MOTTO

*"....Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain) dan ingat kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap...."*

(QS.Al-Insyiroh : 6-8)

*"....Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...."*

(QS.Ar-Ra'ad: 11)

*" Tuntutlah ilmu sejak dari ayunan sampai ke liang lahat" (H.R. Ibnu Abdil Bari)*

*"Kegagalan adalah bukan suatu usaha yang sia-sia, ada hikmah yang dapat diambil dari kegagalan tersebut, barang siapa yang dapat mengambil hikmah dari setiap kegagalan yang didapat dan berusaha untuk selalu bangkit maka kesuksesan akan senantiasa mengiringi setiap langkahnya"*

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* *rabbi'l'alamin*, Segala Puji Syukur bagi Allah SWT, atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya yang selalu tercurah, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktunya. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya serta pertolongan beliau hingga ke akhir jaman.

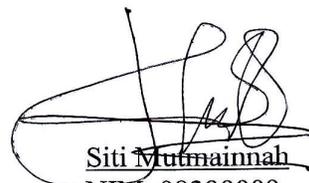
Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penyusun. Namun, dengan banyaknya pihak yang memberikan motivasi dan semangatnya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh rasa hormat penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Musa Asya'rie, MA, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Noorhaidi Hasan, Sag., MA., M.Phil., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Slamet Khilmi, M.Si, selaku Ketua Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum.
4. Dr. Slamet Haryono, SE., M.Si., Akt. dan Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi.

5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Keuangan Islam, yang telah memberikan ilmunya dengan sabar dan tulus selama penyusun menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Keluarga tercinta yang kusayangi dan kurindukan: Bapak, Mama', Kak Adang, Mbak Nana beserta suaminya Mas Setyo, Mbak Mawat, De' Naja, De' Ziddan, terima kasih atas doa, semangat dan dukungannya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Keluarga besar UKM Taekwondo Dojang UIN Sunan Kalijaga, UKM KSR PMI UIN Sunan Kalijaga, teman-teman kos 8A dan kos Pojok serta teman-teman KKN seperjuangan, terima kasih atas semangat dan persahabatannya selama ini, kalian takkan pernah kulupakan.
8. Teman-teman Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Keuangan Islam, yang selalu memberikan semangat dan motivasinya.
9. Semua pihak yang ikut serta membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penyusun tuliskan satu persatu.

Semoga semua motivasi, semangat, do'a, serta bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan dari Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 19 Rabiul akhir 1433 H  
12 Maret 2012 M



Siti Mu'tmainnah  
NIM. 08390009

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 05436/U/1987. Uraianya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	'el
م	Mim	m	'em
ن	Nun	n	'en
و	Wawu	w	w
ه	Ha'	h	ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	Ya'	Y	Ye

### B. Konsonan rangkap karena syahaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Ta' marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h.

كرامة لأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-aulyā'</i>
---------------	---------	--------------------------

3. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fitri</i>
------------	---------	-----------------------

#### D. Vokal Pendek

_____	Fathah	ditulis	A
فعل		ditulis	<i>fa'ala</i>
_____	kasrah	ditulis	i
ذكر		ditulis	<i>ẓukira</i>
_____	dammah	ditulis	u
يذهب		ditulis	<i>yaẓhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati تنسى	ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati كريم	ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati فروض	ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قول	ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

انتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
شكرتم لئن	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

## H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "al"

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ân</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyâs</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menggunakan huruf "l" (el) nya

السماء	Ditulis	<i>As-Samâ</i>
الشمس	Ditulis	<i>As-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zaw' al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. Telaah Pustaka .....	9
B. Landasan Teori .....	12
1. Gambaran Umum Pasar Modal Syariah .....	12
2. Investasi Dalam Perspektif Islam .....	18

3. Sumber Pendanaan Perusahaan .....	24
4. Teori Keputusan Pendanaan.....	27
5. Struktur Modal .....	43
6. Likuiditas .....	45
7. Kebijakan Dividen .....	49
8. Ukuran Perusahaan .....	53
9. Profitabilitas .....	56
10. Struktur Aktiva .....	59
C. Hubungan Antara Variabel Independen dengan Dependen .....	61
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>68</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	68
B. Sumber Data .....	69
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	69
D. Definisi Operasional Variabel .....	72
E. Teknik Analisa Data.....	74
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>80</b>
A. Analisis Statistik Deskriptif .....	80
B. Uji Asumsi Klasik.....	82
C. Analisis Regresi Berganda.....	88
D. Uji Persamaan Regresi.....	90
E. Pembahasan dan Implikasi.....	93
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>99</b>
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran.....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Nama Perusahaan Sampel.....	71
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	81
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas .....	83
Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	84
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	86
Tabel 4.5 Durbin Watson <i>Test Bound</i> .....	86
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	87
Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi .....	88
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	90
Tabel 4.9 Hasil Uji Determinasi .....	91
Tabel 4.10 Hasil Uji t.....	92

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pengembangan perusahaan dalam upaya untuk mengantisipasi persaingan yang semakin tajam dalam pasar yang semakin global seperti sekarang ini akan selalu dilakukan baik oleh perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Upaya tersebut merupakan permasalahan tersendiri bagi perusahaan, karena menyangkut pemenuhan dana yang diperlukan.<sup>1</sup> Manajer yang lebih percaya pada pandangan tradisional akan sangat hati-hati dalam melakukan keputusan pendanaan. Kesalahan dalam pembuatan keputusan pendanaan akan memiliki implikasi pada menurunnya nilai perusahaan yang berarti menurunnya kemakmuran para pemegang saham.<sup>2</sup>

Keputusan pendanaan perusahaan menyangkut keputusan tentang bentuk dan komposisi pendanaan yang akan dipergunakan oleh perusahaan. Secara umum, dana dapat diperoleh dari luar perusahaan (*external financing*) maupun dari dalam perusahaan (*internal financing*). Keputusan tentang

---

<sup>1</sup> Ike Tri Anggraini, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan *Food and Beverage* di BEJ: Periode 2001-2004, *Skripsi* Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia (2007),

<sup>2</sup> Sivi Puspa Kaweny, "Studi Keterkaitan Antara *Dividend Payout Ratio*, *Financial Leverage*, Investasi dalam Pengujian Hipotesis *Pecking Order* ((Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dan *Listed* di Bursa Efek Jakarta periode 2004-2005), *Tesis* Program Pascasarjana pada program Magister Manajemen Pascasarjana Universitas Diponegoro (2007).

*external financing* sering disebut sebagai keputusan pendanaan, sedangkan *internal financing* menyangkut kebijakan dividen.<sup>3</sup>

Ketika sebuah perusahaan berekspansi, perusahaan akan membutuhkan modal, dan modal tersebut dapat berasal dari utang maupun ekuitas. Utang memiliki dua keunggulan penting. Pertama, bunga yang dibayarkan dapat menjadi pengurang pajak, yang selanjutnya akan menurunkan biaya efektif utang tersebut. Kedua, kreditor akan mendapatkan pengembalian dalam jumlah tetap, sehingga pemegang saham tidak harus membagi keuntungannya jika bisnis berjalan dengan baik.

Namun, utang juga memiliki kelemahan. Pertama, semakin tinggi rasio utang, maka perusahaan tersebut akan semakin berisiko, sehingga semakin tinggi pula biaya dari baik utang maupun ekuitasnya. Kedua, jika sebuah perusahaan mengalami masa-masa sulit dan laba operasi tidak cukup untuk menutupi beban bunga, para pemegang sahamnya akan harus menutupi kekurangan tersebut, dan jika mereka tidak dapat melakukannya, maka akan terjadi kebangkrutan. Masa-masa yang lebih baik mungkin sudah menanti, tetapi utang yang terlalu banyak dapat menunda perusahaan untuk mencapai masa tersebut dan menyapu habis para pemegang sahamnya.<sup>4</sup>

Keputusan pendanaan yang tepat akan meningkatkan harga saham perusahaan, dengan demikian kemakmuran para pemegang saham juga meningkat. Untuk itu dalam memutuskan apakah sebaiknya menggunakan

---

<sup>3</sup> Suad Husnan, *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2000), hlm.253.

<sup>4</sup> Brigham dan Houston alih bahasa oleh Ali Akbar Yulianto. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, buku 2 edisi ke-10 (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 5.

modal sendiri ataukah berhutang harus bertitik tolak kepada kemampuan untuk meningkatkan kemakmuran para pemiliknya. Dasar keputusan pendanaan berkaitan dengan pemilihan sumber dana baik internal maupun eksternal yang secara teoritis didasarkan pada dua kerangka yaitu *balance theory* dan *Pecking Order Theory*.<sup>5</sup>

Menurut *balance theory*, perusahaan mendasarkan keputusan pendanaan saat struktur modal yang optimal dibentuk dengan menyeimbangkan manfaat pajak dari penghematan pajak atas penggunaan utang, *balance theory* memprediksi suatu hubungan variabilitas pendapatan dan penggunaan utang. Berdasarkan *pecking order theory*, perusahaan lebih cenderung memilih pendanaan dari internal daripada eksternal, apabila digunakan dari dana eksternal, maka urutan pendanaan yang disarankan adalah laba ditahan, kemudian utang dan yang terakhir adalah penerbitan saham baru.<sup>6</sup>

Hal lain yang perlu diperhatikan oleh manajer dalam menentukan sumber pendanaan adalah adanya beberapa faktor yang mempengaruhi sumber pendanaan. Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pendanaan perusahaan sudah pernah dilakukan sebelumnya. Diantaranya adalah pertama, penelitian yang dilakukan oleh Reza Zahra Aziza, hasil penelitiannya menunjukkan ukuran perusahaan dan profitabilitas

---

<sup>5</sup> Susilawati, "Analisis Faktor-faktor yang Pengaruh Keputusan Pendanaan Pada Perusahaan Manufaktur", *Tesis*, jurusan Akuntansi Pasca Sarjana Universitas Sumatra Utara (2004), hlm.3.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm.4.

tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang.<sup>7</sup> Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Asih Suko Nugroho, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *current ratio* dan ROA berpengaruh signifikan terhadap DER, sedangkan struktur total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap DER.<sup>8</sup> Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Susilowati, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa struktur aktiva dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan utang jangka panjang.<sup>9</sup> Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Fitri Mega Mulianti, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang, namun likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang.<sup>10</sup> Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Bayu Septadona Putera, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ROA signifikan berpengaruh positif terhadap DER.<sup>11</sup> Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Wahyuning Kurniati, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa struktur asset dan dividen

---

<sup>7</sup> Reza Zahra Aziza, “Pengaruh *Free Cash Flow*, Struktur Kepemilikan, *Size*, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Yang Masuk di *Jakarta Islamic Index* (JII)”, *Skripsi*. Jurusan Keuangan Islam, Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010).

<sup>8</sup> Asih Suko Nugroho, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Property yang *Go-Public* di BEJ Tahun 1994-2004”, *Tesis* Program Pascasarjana Pada program Magister Manajemen Pascasarjana Universitas Diponegoro (2006).

<sup>9</sup> Susilowati, “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan Pendanaan Perusahaan Manufaktur Tbk”, *Tesis* Program Studi Akuntansi pada Program Pascasarjana Pada program Magister Manajemen Pascasarjana, Universitas Sumatra Utara (2005).

<sup>10</sup> Fitri Mega Mulianti, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan dan pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2004-2007)”, *Tesis* Program Studi Magister Manajemen Pascasarjana, Universitas Diponegoro, Semarang (2010).

<sup>11</sup> Bayu Septadona Putera, “Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Rasio Pertumbuhan dan *Return on Asset* Terhadap Kebijakan Pendanaan (Perbandingan Pada Perusahaan PMA dan PMDN Yang *Listed* di BEJ Periode 2002-2004)”, *Tesis* Program Studi Magister Manajemen Pascasarjana, Universitas Diponegoro, Semarang (2006).

berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan, namun profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan.<sup>12</sup>

Terakhir, penelitian yang dilakukan oleh Yoga dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *dividend payout ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan perusahaan, sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan yang diukur melalui *debt equity ratio*.<sup>13</sup> Di antara beberapa penelitian sebelumnya masih menunjukkan adanya perbedaan, oleh karena itu penyusun ingin menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pendanaan, tentunya dengan objek dan periode penelitian yang berbeda.

Dalam hal ini penyusun mengambil objek penelitian yaitu perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2008 sampai dengan 2010. Alasan penyusun memilih DES sebagai objek penelitian adalah semakin berkembangnya pangsa pasar industri keuangan syariah di Indonesia terutama pasar modal syariah, dimana saham yang terdaftar di DES cukup banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. DES merupakan saham syariah di Indonesia yang memenuhi kriteria syariah, dan memiliki tujuan dalam

---

<sup>12</sup> Wahyuning Kurniati, "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan ( Studi Pada Perusahaan Textile/Garments di Bursa Efek Jakarta)", *Tesis Program Studi Magister Sains Akuntansi Program Pasca Sarjana*, Universitas Diponegoro, Semarang (2007).

<sup>13</sup> Yoga, "Pengaruh *Dividend Payout Ratio*, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Pendanaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)", *Jurnal AKMENIKA UPY*, volume 5, 2010.

meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi pada saham berbasis syariah, penelitian ini diharapkan dapat mendukung proses transparansi dan akuntabilitas saham berbasis syariah di Indonesia dan juga menjadi jawaban atas keinginan investor yang ingin berinvestasi sesuai syariah, dengan kata lain, DES menjadi pemandu bagi investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah tanpa takut tercampur dengan dana ribawi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka judul yang hendak diteliti adalah **“Pengaruh *Dividend Payout Ratio*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Likuiditas Terhadap Keputusan Pendanaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah ”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh variabel *dividend payout ratio*, profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan likuiditas terhadap keputusan pendanaan pada Perusahaan Yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah pada tahun 2008-2010?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk membuktikan adanya pengaruh *Dividend Payout Ratio*, profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan likuiditas terhadap

keputusan pendanaan pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.

## 2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan atau manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pendanaan sehingga dapat meningkatkan kemakmuran pemegang saham.
- b. Bagi investor, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dengan melihat struktur pendanaan yang dilakukan perusahaan, dengan pertimbangan tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat bagi calon investor dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal syariah khususnya pada saham perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah
- c. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang dapat berguna dalam pengembangan ilmu keuangan, khususnya ilmu yang terkait dengan manajemen keuangan.

## **D. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari V (lima) bab yang saling berhubungan dan tak dapat dipisahkan satu sama lain dengan uraian sebagai berikut:

Bab *pertama*, bab ini merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang dilakukannya penelitian, pokok masalah dari penelitian yang dilakukan, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan atau gambaran umum tentang isi penelitian.

Bab *kedua*, pada bab ini diuraikan tentang teori yang menjadi dasar penelitian. Isi dari bab ini berupa telaah pustaka dari penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, gambaran umum pasar modal syariah, teori tentang pandangan syariah tentang investasi, teori-teori tentang keputusan pendanaan, teori-teori yang berhubungan dengan kebijakan hutang, *Dividend Payout Ratio*, profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan likuiditas dan kerangka pemikiran beserta hipotesisnya..

Bab *ketiga*, bab ini berisi jenis dan sifat penelitian, sumber data, populasi, dan teknik pengambilan sampel, definisi operasional variabel dan teknik analisis.

Bab *keempat*, bab ini berisi analisis permasalahan berdasarkan data yang telah diolah..

Bab *Kelima*, bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya dan saran-saran yang perlu untuk disampaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan antara lain:

1. DPR (*Dividend Payout Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah. Hal ini dikarenakan dalam konteks masalah agensi, mekanisme pembayaran dividen dapat digunakan untuk menggantikan peranan hutang dalam pengawasan masalah agensi, namun hubungan tersebut tidak berjalan efektif sehingga kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang
2. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah, namun pengaruhnya negatif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka penggunaan hutang akan mengalami penurunan.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah. Hal ini dikarenakan perusahaan lebih memilih menerbitkan saham baru dalam pemenuhan kebutuhan dananya dari pada berhutang, hal ini dikarenakan penerbitan saham baru pada perusahaan besar tidak berpengaruh terhadap

pengendalian kontrol terhadap perusahaan oleh pemegang saham mayoritas.

4. Struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah, namun pengaruhnya negatif. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan akan mengurangi penggunaan hutangnya ketika proporsi aktiva tetapnya meningkat.
5. Likuiditas (*Current ratio*) berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah, namun pengaruhnya negatif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin likuid perusahaan maka perusahaan akan mengurangi proporsi penggunaan hutangnya.
6. DPR (*Dividend Payout Ratio*), profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan likuiditas secara bersama-sama mempengaruhi keputusan pendanaan pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.

## **B. Saran**

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Waktu pengamatan dalam penelitian ini terlalu singkat sehingga disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk memperpanjang periode penelitian yaitu lebih dari 3 tahun.

2. Berdasarkan hasil dari *Adjusted R Square* dalam penelitian ini yang hanya sebesar 0,408 atau 40,8 % variabel independen dapat mempengaruhi keputusan pendanaan, maka bisa disimpulkan masih banyak lagi variabel lain yang dapat mempengaruhi keputusan pendanaan, namun tidak dimasukkan ke dalam model regresi. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan kembali penelitian yang telah dilakukan dengan cara menambah variabel-variabel lainnya ke dalam model penelitian seperti kepemilikan institusional, *sales growth*, *business risk* dan sebagainya.
3. Kemampuan teori yang dipilih mungkin kurang sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan dikarenakan keterbatasan referensi yang dimiliki peneliti sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah referensi dan mencari teori-teori yang lebih mendukung dan sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hanafi, Mamduh, dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Rajawali Pers, 2010.
- Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPF, 2001.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Buchari dan Donni, *Manajemen Bisnis Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Aziz, Abdul, *Manajemen Investasi Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Husnan, Suad, *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*, Yogyakarta: BPF-Yogyakarta, 2000.
- Husnan, Suad, *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*, Yogyakarta: BPF-Yogyakarta, 1998.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2002.
- C.Van Horne, James alih bahasa oleh Marianus Sinaga, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan jilid 2*, Jakarta :Erlangga, 1994.
- Setia Atmaja, Lucas, *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2008.
- Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Cetakan IV*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.
- Weston, J.Fred & Eugene F. Brigham alih bahasa oleh Djoerban Wahid dan Ruchyat Kosasih, *Manajemen Keuangan (Managerial Finance)*, Jakarta: Erlangga, 1991.

- J.Keown, Arthur dkk. bahasa oleh Chaerul D. Djakman dan Dwi Sulistyorini, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- C. Van Horne, James dan John M. Wachowicz, JR. alih bahasa oleh Heru Sutojo, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, buku dua edisi ke-9, Jakarta: Salemba Empat, 1995.
- Brealey dkk. alih bahasa oleh Bob Sabran, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, jilid 1 edisi ke-5, Jakarta: Erlangga, 2008.
- Ross dkk. alih bahasa oleh Ali Akbar Yulianto dkk., *Pengantar Keuangan Perusahaan*, buku 2 edisi ke-8, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- K.R. Subramanyam dan John J. Wild. alih bahasa oleh Dewi Yanti, *Analisis Laporan Keuangan*, buku 2 edisi ke-10, Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Brigham dan Houston alih bahasa oleh Ali Akbar Yulianto. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, buku 2 edisi ke-10 Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- K.R. Subramanyam dan John J. Wild alih bahasa oleh Dewi Yanti. *Analisis Laporan Keuangan*, buku 1 edisi ke-10, Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Ross dkk. Ali Akbar Yulianto dkk., *Pengantar Keuangan Perusahaan*, buku 1 edisi ke-8, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah* Jakarta: Kencana , 2007.
- Brealey dkk. alih bahasa oleh Bob Sabran, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, jilid 2 edisi ke-5, Jakarta: Erlangga, 2008.
- Ali , Al-Jumanatul, *Al-Qur'an Terjemah*, Jakarta: CV Penerbit J-Art,2007.
- Yoga, “Pengaruh *Dividend Payout Ratio*, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Pendanaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”, *Jurnal AKMENIKA UPY*, volume 5, 2010.
- Asih Suko Nugroho, “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan property yang go- Publik di BEJ Tahun 1994-2004”. Semarang: *Tesis* Program Pascasarjana Pada program Magister Manajemen Pascasarjana Universitas Diponegoro, 2006.

- Reza Zahra Aziza, ““Pengaruh *Free Cash Flow*, Struktur kepemilikan, *Size*, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Yang Masuk di Jakarta Islamic Index (JII)”. Yogyakarta: *Skripsi*. Jurusan keuangan islam, fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Susilowati, “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan Pendanaan Perusahaan Manufaktur Tbk”, *Tesis* Program Studi Akuntansi pada Program Pascasarjana Pada program Magister Manajemen Pascasarjana, Universitas Sumatra Utara, 2005.
- Astiwi Indriani, “Analisis *Current ratio*, *Sales Growth*, *Return On Asset*, *Retained Earning* dan *Size* Terhadap *Debt to Equity Ratio* (Perbandingan perusahaan manufaktur yang sahamnya sebagian dimiliki manajemen dan yang tidak dimiliki manajemen di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2005-2007)”. Semarang: *Tesis* Program Studi Magister Manajemen Pascasarjana, Universitas Diponegoro, 2009.
- Fitri Mega Muliati, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan dan pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2004-2007)”. Semarang: *Tesis* Program Studi Magister Manajemen Pascasarjana, Universitas Diponegoro, 2010.
- Bayu Septadona Putera, “Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Rasio Pertumbuhan dan *Return on Asset* Terhadap Kebijakan Pendanaan (Perbandingan Pada Perusahaan PMA dan PMDN Yang Listed di BEJ Periode 2002-2004)”. Semarang: *Tesis* Program Studi Magister Manajemen Pascasarjana, Universitas Diponegoro, 2006.
- Linda Purnamasari dkk., “Interdependensi Antara Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Keputusan Dividen”, *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, vol.13, No.1 Januari 2009.
- Yuniningsih, “Interdependensi antara Kebijakan *Dividend Payout Ratio*, *Financial Leverage*, dan Investasi pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di Bursa Efek Jakarta”, *Tesis* MSI (tidak dipublikasi), UGM, 2002.
- Ike Tri Anggraini, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan *Food and Beverage* di BEJ: Periode 2001-2004, *Skripsi* Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, 2007.

- Siwi Puspa Kaweny, “Studi Keterkaitan Antara *Dividend Payout Ratio*, *Financial Leverage*, Investasi dalam Pengujian Hipotesis *Pecking Order* (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dan Listed di Bursa Efek Jakarta periode 2004-2005). Semarang: *Tesis* Program Pascasarjana pada program Magister Manajemen Pascasarjana Universitas Diponegoro 2007.
- Susilawati, “Analisis Faktor-faktor yang Pengaruh Keputusan Pendanaan Pada Perusahaan Manufaktur”, *Tesis*, Jurusan Akuntansi Pasca Sarjana Universitas Sumatra Utara, 2004.
- Wahyuning Kurniati, “Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Textile/Garments di Bursa Efek Jakarta)”, *Tesis* Program Studi Magister Sains Akuntansi Program Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro, Semarang, 2007.
- Bramantyo Arief, “Analisis Pengujian Teori *Pecking Order* Melalui Keterkaitan Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan dan Kesempatan Bertumbuh Terhadap *Financial Leverage* Periode 2006-2009 (Studi Kasus Pada Emiten Syariah di JII)”, *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang, 2011.
- Seftianne, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur.” *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 13 No.1, April 2011.
- <http://www.idx.co.id>, akses 14 Februari 2012.
- <http://www.reksadanasyariah.net/2008/08/investasi-dalam-perspektif-syariah.html>, akses 5 Maret 2012.
- <http://investasisyariah.wordpress.com/2007/05/09/menimbun-uang/>, akses 5 Maret 2012.
- <http://www.investasi-berbasis-syariah.blogspot.com/>, akses 23 Maret 2012.
- <http://www.bapepam.go.id>, akses 24 Maret 2012.
- <http://www.corporateinformation.com>, akses 22 Maret 2012

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## LAMPIRAN 1

### Deskripsi Perusahaan Sampel

#### 1. PT Astra Otoparts Tbk. (AUTO)

PT Astra Otoparts Tbk. (Astra Otoparts) adalah perusahaan komponen otomotif terkemuka Indonesia yang menghasilkan suku cadang kendaraan bermotor, baik untuk segmen pabrikan otomotif atau *Original Equipment for Manufacturer* (OEM) maupun segmen pasar suku cadang pengganti atau *Replacement Market* (REM). Pelanggan Astra Otoparts di segmen OEM, antara lain Toyota, Daihatsu, Isuzu, Mitsubishi, Suzuki, Honda, Yamaha, Kawasaki, dan Hino. Astra Otoparts telah tumbuh pesat di Indonesia dan telah menjadi sinonim dengan produk suku cadang bermutu tinggi. Produk Astra Otoparts tidak hanya memenuhi konsumsi atau kebutuhan pasar dalam negeri yang terus berkembang tetapi juga diekspor ke 49 negara di Timur Tengah, Asia Oceania, Afrika, Eropa dan Amerika. Guna mendukung penjualan di luar negeri, Astra Otoparts saat ini memiliki tiga kantor perwakilan masing-masing di Singapura, Dubai dan Australia.

Astra Otoparts bertumbuh pesat dari satu perusahaan perdagangan di sektor industri otomotif, perakitan mesin dan konstruksi bernama PT Alfa Delta Motor, yang berdiri pada 1976 hingga ke bentuknya sekarang sebagai Astra Otoparts yang memiliki 6 unit bisnis dan 27 anak perusahaan, serta mempekerjakan karyawan berjumlah 32.939 orang. Sejak tahun 1998, Astra Otoparts menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

#### 2. PT AKR Corporindo Tbk. (AKRA)

PT AKR Corporindo Terbuka beroperasi di sektor kimia Industri anorganik. PT AKR Corporindo Tbk. adalah Indonesia berbasis logistik dan infrastruktur perusahaan dan distributor minyak bumi dan produk kimia dasar. Perusahaan beroperasi di Indonesia dan China. Perusahaan ini beroperasi di sembilan pelabuhan laut dan pelabuhan sungai enam di Indonesia. Usaha Perusahaan dan anak perusahaan dibagi menjadi tiga segmen: *trading*, yang bergerak dalam bidang distribusi berbagai jenis bahan kimia dasar, seperti soda kaustik, natrium sulfat, resin polivinil klorida, soda ash, produk minyak bumi dan batubara; logistik jasa, yang bergerak dalam penyediaan jasa logistik yang berbeda, seperti penyewaan tangki penyimpanan dan gudang, pengepakan, bongkar muat dan jasa transportasi, dan manufaktur, yang bergerak dalam bidang produksi sorbitol cair dan bubuk, tepung dan turunannya.

#### 3. PT Astra International Tbk. (ASII)

PT Astra International Terbuka beroperasi di Mobil dan motor sektor kendaraan lain. PT Astra International Tbk. adalah produsen Indonesia berbasis otomotif. Perusahaan ini terdiri dari lima divisi usaha: otomotif, jasa keuangan, alat berat dan pertambangan, agrobisnis, infrastruktur dan logistik, dan Teknologi Informasi (TI). Perusahaan bergerak dalam bisnis otomotif terpadu dengan operasi mulai dari otomotif dan komponen, distribusi manufaktur dan layanan purna jual di seluruh Indonesia, sewa mobil, penjualan mobil bekas, pembiayaan konsumen untuk produk otomotif, asuransi dan infrastruktur. Perusahaan ini memiliki kemitraan dengan beberapa perusahaan otomotif, seperti Toyota, Honda, Daihatsu, Isuzu, BMW, Peugeot dan Lexus. Dalam laporan lengkap perusahaan, tersedia untuk pembelian perusahaan tersebut dibandingkan dengan: Perdagangan Nippon Steel Company Limited, Sumikin Bussan Corporation dan Hanwa Perseroan Terbatas.

4. PT Indo Kordsa Tbk. (BRAM)

PT Indo Kordsa Tbk. adalah perusahaan pemasok dari Indonesia berbasis ban penguatan. Perusahaan ini bergerak di bidang manufaktur dan pemasaran ban, filamen ubi, kain ban nilon dan bahan baku polyester. Produknya termasuk ban kain kabel, ubi nilon dan poliester ubi. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2010, Perusahaan telah memproduksi dan menjual 36.118 ton kain ban, 19.822 ton 66 benang dari nylon dan 11.785 ton benang poliester. Perusahaan ini memiliki dua anak perusahaan: PT Indo Kordsa Polyester dan Thai. PT Indo Kordsa Tbk didirikan pada bulan Juli 1981 dengan nama Branta Mulia, pabrik pertama Perseroan, di Citeureup, Jawa Barat, diresmikan pengoperasiannya pada bulan April 1985. Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta sejak Juli 1990 dan merupakan pemegang mayoritas saham di Thai Branta Mulia Co. Ltd. dan PT. Branta Mulia Teijin Indonesia.

Pada Desember 2006, Kordsa Global A.S, suatu perusahaan yang berdomisili di Turki, mengakuisisi 51,3% saham Perseroan. Saat ini Kordsa Global adalah salah satu pemasok benang nylon dan polyester, kain untuk keperluan industry dan single end cord untuk keperluan industry terbesar di dunia dengan kapasitas lebih dari 150.000 metrik ton per tahun, kira-kira 20 persen dari industry penguat tekstil karet global. Dengan nama baru, Indo Kordsa, Perseroan akan terus mencari kesempurnaan dalam inovasi, produk dan layanan. Perseroan bergerak dalam bidang pembuatan dan pemasaran ban, filament yam (serat-serat nylon, polyester, rayon), nylon tire cord (benang nylon untuk ban) dan bahan baku polyester (purified terephthalic acid).

5. PT Citra Tubindo Tbk. (CTBN)

PT Citra Tubindo Tbk merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi minyak dan gas yang bermarkas di Batam, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1975. Perusahaan ini menghasilkan berbagai macam-bacam bahan gas dan minyak. Misi perusahaan adalah memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dengan hasil produksi yang prima dan mampu bersaing dan visi perusahaan adalah menjadikan perusahaan berkelas dunia, terdaftar di bursa saham regional, dan mengeksplor lebih dari 50% kapasitas produksinya keseluruhan dunia.

6. PT Hexindo Adiperkasa Tbk. (HEXA)

PT Hexindo Adiperkasa Tbk. mempunyai kantor pusat di Jakarta, perusahaan ini didirikan pada tanggal 28 November 1988. Perusahaan ini termasuk perusahaan dalam bidang Penjualan alat berat dan penyewaan alat berat. Perusahaan ini memiliki modal dasar sebesar Rp 168.000.000.000,00 dan memiliki modal disetor sebesar Rp 84.000.000.000. Perusahaan ini pertama *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Februari 1995. Jumlah kantor cabang dan perwakilan sebanyak 37, sedangkan jumlah karyawannya sebanyak 1340 karyawan.

7. PT Sumi Indo Kabel Tbk. (IKBI)

Perseroan didirikan pada tanggal 23 Juli 1981 dengan kantor pusat dan pabrik berlokasi di Tangerang, Banten (Daerah Jakarta dan sekitarnya) - Indonesia. Perusahaan bergerak dalam pembuatan Kabel Listrik, Kabel Telekomunikasi, dan Kawat Tembaga. Perusahaan ini terdaftar di Jakarta dan Bursa Efek Surabaya Luar Negeri Penanaman Modal (PMA) pada tahun 1994, dengan partisipasi dari Sumitomo *Electric Industries, Ltd*, Jepang, salah satu yang terbesar di industri kabel dan kawat di dunia. Nama perusahaan menjadi PT Sumi Indo Kabel Tbk pada tahun 1999. Perusahaan tersebut menerima pengakuan resmi standar sistem manajemen mutu dari SGS, sertifikasi ISO 9001:2000 Untuk Power dan Kabel Kontrol, Telepon dan kabel fiber optik pada tahun 2002. Ini

merupakan penghargaan yang pertama di Indonesia untuk Industri Kabel Listrik dan Kawat.

8. PT Lion Metal Works Tbk. (LION)

PT Lion Metal Works Tbk. telah mengembangkan bisnis mereka di Indonesia pada Agustus 1972 di Jakarta. Kegiatan usaha perusahaan adalah memproduksi peralatan kantor steel, peralatan gudang, bahan bangunan, peralatan rumah sakit dan keamanan tinggi dan produk baja lainnya. Pada tahun 1993, 1996 dan 1997 PT. Lion Metal Works Tbk. menawarkan 52 juta sahamnya kepada publik. Seluruh saham yang telah terdaftar di Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Perusahaan ini berkomitmen untuk menjadi perusahaan produsen baja terkemuka melalui perencanaan yang baik, peningkatan kualitas produk, desain, harga yang kompetitif dan pelayanan yang cepat untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Perusahaan ini berlokasi di Jl. Raya Bekasi Km 24,5 – Jakarta.

9. PT Lionmesh Prima Tbk. (LMSH)

PT Lionmesh Prima Tbk. memproduksi kawat las, pagar kawat mesh, bronjong, kolom praktis, dan produk terkait lainnya terutama untuk industri bangunan di Indonesia. Didirikan pada tahun 1982. Perusahaan ini sebelumnya dikenal sebagai PT Lion weldmesh Prima. PT Lionmesh Prima berbasis di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini memiliki 93 Karyawan. Laporan keuangan terakhir dilaporkan pada tanggal 14 Oktober 2011. PT Lionmesh Prima Tbk (LMSH) memproduksi kawat las dengan berbagai ukuran dan dimensi dengan merek dagang Lionmesh. Produk ini dalam bentuk lembaran atau gulungan, dibedakan dalam jarak mereka dari kabel lintas dan kabel line, serta panjang dan lebar kabel. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 14 Desember 1982. Produk lainnya LMSH adalah bronjong, pagar kawat, balok silang kisi, saringan halus, spacer dan produk terkait. LMSH adalah pelopor dalam memproduksi dan memasarkan las ulir.

10. PT Metrodata Tbk. (MTDL)

PT Metrodata Electronics Tbk. didirikan pada tanggal 17 Februari 1983 sebagai salah satu Perseroan dalam kelompok usaha metrodata yang telah berkiprah di bidang teknologi informasi dan komunikasi sejak tahun 1975. Sejak didirikan, perseroan sempat mengalami perubahan nama beberapa kali dan terakhir pada tanggal 28 Maret 1991 namanya diubah menjadi P.T. Metrodata Electronics Tbk. sampai sekarang. Pada tanggal 14 Februari 1990, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu usaha untuk mendapatkan modal kerja dan modal investasi dan juga dalam usaha untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk dapat ikut ambil bagian dalam perkembangan Perseroan.

Saat ini Perseroan merupakan salah satu Perseroan teknologi informasi dan komunikasi terkemuka di Indonesia dan bermitra dengan perusahaan teknologi informasi kelas dunia, di antaranya adalah Adobe, Alcatel-Lucent, Altiris, APC, ASUS, Autodesk, Bank Trade, BigFix, Blue Coat, BMC Software, CheckPoint, Cisco Systems, Citrix Systems, DELL, EMC, Emerson Network Power, EPSON, F5, Fujitsu, Huawei, Hitachi Data Systems, Hewlett-Packard, ISS, IBM, Infor Global Solutions, Ironport, JDA Software, K2, Lenovo, Microsoft, mySPSSolution, Netscout, NetApp, Nucleus Software, Oracle, Pearson VUE, Prometric, RSA Security, SAP, Samsung, Salesforce.Com, Strategic Partner Solution, Symantec, Software AG-webMethods, S1 Postilion, Sonny Ericsson, Trend Micro, VMware, dan WebMethods. Perusahaan ini memiliki pengalaman lebih dari 36 tahun di bidang teknologi informasi dan komunikasi, Metrodata selalu menyertai perjalanan bisnis para pelanggannya. Tangan-tangan profesional setiap karyawan Metrodata terus berkarya menghasilkan inovasi untuk menjawab tantangan perubahan

zaman. Pada tanggal 25 Mei 2011, Perseroan mendirikan anak perusahaan yaitu PT. My Icon Technology yang memiliki bidang usaha utama yaitu Information & Communication Technology Retail (ICT Retail) meliputi modern store), e commerce dan shop in shop dengan menyediakan produk-produk ICT secara ritel dan langsung kepada konsumen selaku pengguna akhir.

11. Selamat Sempurna Tbk. (SMSM)

PT Selamat Sempurna Tbk. (SMSM) dan anak perusahaan adalah salah satu produsen terbaik komponen otomotif di Indonesia. Perusahaan memproduksi komponen otomotif dan berbagai peralatan berat, seperti filter oli, filter udara, filter bahan bakar, sistem filter dan pipa rem. SMSM tercatat pada tanggal 9 September 1996 tentang Bursa Efek Indonesia. PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM) berdomisili di Jakarta sedangkan pabrik produksi terletak di Jakarta dan Tangerang.

12. PT Mandom Indonesia Tbk. (TCID)

PT Mandom Indonesia Tbk. berdiri sebagai perusahaan joint venture antara Mandom Corporation, Jepang dan PT The City Factory. Perseroan berdiri dengan nama PT Tancho Indonesia dan pada tahun 2001 berganti menjadi PT Mandom Indonesia Tbk. Pada tahun 1993, Perseroan menjadi perusahaan ke-167 dan perusahaan joint venture Jepang ke-11 yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Saat ini jumlah saham Perseroan adalah 201.066.667 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500/saham. Kegiatan produksi komersial Perseroan dimulai pada tahun 1971 dimana pada awalnya Perseroan menghasilkan produk perawatan rambut, kemudian berkembang dengan memproduksi produk wangi-wangian dan kosmetik.

Perseroan mempunyai dua lokasi pabrik yaitu pabrik Sunter yang khusus memproduksi seluruh produk kosmetik Perseroan sementara pabrik Cibitung berfungsi untuk memproduksi kemasan plastik dan juga sebagai pusat logistik. Kemasan plastik dikirim dari Cibitung ke Sunter untuk diisi kemudian barang jadi dikirim kembali ke Cibitung dan didistribusikan melalui pusat logistik. Merek utama Perseroan antara lain Gatsby, Pixy, dan Pucelle. Selain itu, Perseroan juga memproduksi berbagai macam produk lain dengan merek Tancho, Mandom, Spalding, Lovillea, Miratone, dan juga beberapa merek yang khusus diproduksi untuk ekspor. Selain pasar domestik, Perseroan juga mengeksport produk-produknya ke beberapa negara antara lain Uni Emirat Arab (UEA), Jepang, India, Malaysia, Thailand, dan lain-lain. Melalui UEA, produk-produk Perseroan di re-ekspor ke berbagai negara di Afrika, Timur Tengah, Eropa Timur, dan lain-lain.

13. PT Unggul Indah Cahaya Tbk. (UNIC)

PT Unggul Indah Cahaya Tbk. (UNIC) adalah produsen tunggal Alkylbenzene (AB), salah satu zat baku utama deterjen, di Indonesia. Dalam industri, UNIC dianggap sebagai perusahaan dengan kapasitas satu lokasi produksi terbesar dipasang di kawasan Asia Pasifik. Produk utama UNIC adalah Linear Alkylbenzene (LAB) dan Branched Alkylbenzene (BAB). Perseroan juga memproduksi Alkylate Berat (HA) dan Alkylate Light (LA) sebagai oleh produk. Didukung dengan teknologi berlisensi dari UOP LLC, Amerika Serikat, UNIC telah berhasil memperkuat posisinya di kawasan Asia Pasifik melalui beberapa investasi di beberapa perusahaan dengan industri serupa di Indonesia, Vietnam, Singapura, Australia, dan Selandia Baru.

Kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan produk berkualitas tinggi dan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan telah menerima pengakuan internasional. Ini telah dibuktikan oleh sertifikasi standar mutu internasional ISO

9001:2000 sejak tahun 2003. ISO 14001:1996 juga diperoleh pada tahun 2004 sebagai pengakuan atas upaya terus menerus Perseroan dalam melestarikan lingkungan. Kedua sertifikasi tersebut diperoleh dari lembaga akreditasi internasional, SGS Systems & Jasa Sertifikasi, yang terletak di Amerika Serikat, Inggris dan Australia / Selandia Baru. Pada tahun 2005, UIC diperpanjang portofolio bisnisnya melalui akuisisi terhadap PT Wiranusa Grahatama, perusahaan yang bergerak untuk membangun gedung perkantoran dan apartemen yang berlokasi di kawasan pusat bisnis Jakarta.

14. PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)

PT Unilever Indonesia Tbk (perusahaan) didirikan pada 5 Desember 1933 sebagai Zeepfabrieken N.V. Lever dengan akta No. 33 yang dibuat oleh Tn.A.H. van Ophuijsen, notaris di Batavia. Dengan akta No. 171 yang dibuat oleh notaris Ny. Kartini Mulyadi tertanggal 22 Juli 1980, nama perusahaan diubah menjadi PT Unilever Indonesia. Dengan akta no. 92 yang dibuat oleh notaris Tn. Mudofir Hadi, S.H. tertanggal 30 Juni 1997, nama perusahaan diubah menjadi PT Unilever Indonesia Tbk., akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan keputusan No. C2-1.049HT.01.04TH.98 tertanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan di Berita Negara No. 2620 tanggal 15 Mei 1998 Tambahan No. 39.

Perusahaan mendaftarkan 15% dari sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya setelah memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pelaksana Pasar Modal (Bapepam) No. SI-009/PM/E/1981 pada tanggal 16 November 1981. Perusahaan bergerak dalam bidang produksi sabun, deterjen, margarin, minyak sayur dan makanan yang terbuat dari susu, es krim, makanan dan minuman dari teh dan produk-produk kosmetik. Sebagaimana disetujui dalam Rapat Umum Tahunan Perusahaan pada tanggal 13 Juni, 2000, yang tertulis dalam akta notaris No. 82 yang dibuat oleh notaris Singgih Susilo, S.H. tertanggal 14 Juni 2000, perusahaan juga bertindak sebagai distributor utama dan memberi jasa-jasa penelitian pemasaran. Akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dengan keputusan No. C-18482HT.01.04-TH.2000. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1933.

15. PT. Arwana Citramulia Tbk. (ARNA)

PT Arwana Citramulia Tbk. merupakan perusahaan terbuka yang tercatat di papan utama Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diperdagangkan dengan kode saham "Arna", dengan ratusan miliar rupiah penjualan tahunan, bangga menjadi salah satu dari empat industri besar keramik untuk bangsa bahan bangunan pasar. Arwana didedikasikan dalam mencapai untuk menjadi perusahaan terbaik di industri keramik penuh daya cipta dan inovasi serta mampu memberikan kontribusi bagi pembangunan negara dan masyarakat. "Arwana keramik ubin" adalah nama merek yang menandakan kualitas produk, layanan dan produk yang luar biasa biaya rendah. Arwana didirikan pada tahun 1993 ketika para pendiri menyadari kebutuhan untuk menawarkan produk-produk bahan bangunan untuk industri properti. Arwana menjadi perusahaan yang tumbuh cepat dalam industri keramik.

Pada tahun 2009, total kapasitas Arwana adalah 38.870.000 meter persegi per tahun, yang diproduksi oleh masing-masing tiga pabrik berlokasi di Tangerang, Serang dan Gresik Jawa Timur. Perusahaan ini adalah ubin keramik lantai dan dinding produsen ubin dengan tiga pabrik manufaktur. Pabrik pertama yang berlokasi di Pasar Kemis, Tangerang Banten, dan pabrik kedua berlokasi di Cikande, Serang-Banten, yang melayani wilayah Barat Indonesia dan pabrik ketiga yang berlokasi di Gresik, Jawa Timur, melayani permintaan di Jawa Timur dan bagian timur Indonesia .

16. PT Astra Graphia Tbk. (ASGR)

Astragraphia mengawali perjalanannya pada tahun 1971 sebagai Divisi Xerox, PT Astra International yang bergerak dalam pemasaran eksklusif dan layanan purna jual dari mesin fotokopi Xerox di seluruh Indonesia. Sejalan dengan pertumbuhan bisnis yang pesat, pada tahun 1976 Divisi Xerox memisahkan diri dari PT Astra International dan menjadi perusahaan independen, PT Astra Graphia. Dalam rangka membangun landasan yang kokoh bagi pertumbuhan bisnisnya, pada tahun 1989 Astragraphia menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Sampai dengan 31 Desember 2005, jumlah saham Astragraphia seluruhnya adalah 1.348.780.500 saham.

17. PT Sepatu Bata Tbk. (BATA)

Bata atau T.&A. Bata Shoe Company terdaftar di Zlin, Czechoslovakia oleh dua bersaudara Tomáš, Anna dan Antonín Bata (1894). Perusahaan sepatu raksasa keluarga ini mengoperasikan empat unit bisnis internasional: Bata Eropa, Bata Asia Pasifika-Afrika, Bata Amerika Latin dan Bata Amerika Utara. Produk perusahaan ini hadir di lebih dari 50 negara dan memiliki fasilitas produksi di 26 negara. Sepanjang sejarahnya, perusahaan ini telah menjual sebanyak 14 milyar pasang sepatu. Di Indonesia pengoperasian penjualan sepatu Bata dijalankan oleh PT. Sepatu Bata, Tbk. Pabrik perusahaan ini pertama kali berdiri pada tahun 1939, dan saat ini berada di dua tempat yaitu di Kalibata dan di Medan. Keduanya menghasilkan 7 juta pasang alas kaki setahun, dan terdiri dari 400 model sepatu, sepatu sandal dan sandal, dari kulit, karet dan plastik. Sebelum tahun 1978, status Bata di Indonesia adalah PMA, sehingga dilarang menjual langsung ke pasar. Bata menjual melalui para penyalur khusus (depot) dengan sistem konsinyasi. Status para penyalur tersebut diubah dan pada 1 Januari 1978, yaitu saat izin dagang Bata "dipindahkan" kepada mereka dan PT. Sepatu Bata Tbk. menjadi perusahaan PMDM.

18. PT Colorpak Indonesia Tbk. (CLPI)

PT Colorpak Indonesia Tbk. didirikan pada tahun 1988 sebagai suatu perusahaan PMA (Penanaman Modal Asing) yang memproduksi tinta cetak berkualitas unggul dengan harga kompetitif untuk dapat memenuhi kebutuhan pasokan domestik tinta cetak dan bersaing dengan produsen tinta cetak yang telah lebih dulu berperan. Saat ini dengan menempati area seluas 6200 m<sup>2</sup> di daerah Tangerang-Banten, Colorpak Indonesia memiliki kapasitas terpasang mencapai 6000 MT per tahun yang meliputi manufaktur tinta cetak dan pelapis dengan tingkat utilisasi mencapai 90%. Pada tahun 2001, perseroan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dengan kode perdagangan CLPI, dengan demikian sebagai *Public Company* tuntutan yang ada akan menjadi semakin tinggi.

19. PT Darya-Varia Laboratoria Tbk. (DVLA)

Industri farmasi kini memiliki optimisme dan harapan baru. Industri ini mulai membaik menyusul terciptanya stabilitas sosial dan politik di era reformasi serta meredanya badai krisis ekonomi yang menerpa Indonesia sejak pertengahan 1997. Darya-Varia Group telah memanfaatkan secara efektif kondisi pada masa gejolak ekonomi untuk merestrukturisasi dan membenahi operasionalisasi usahanya. Darya-Varia Group mampu menerjang badai krisis dalam format yang lebih kokoh sehingga siap menjadi pesaing yang agresif dalam menghadapi perekonomian Indonesia baru pada dasawarsa mendatang. Perseroan ini dikelola secara profesional oleh tim eksekutif yang handal dan berpengalaman di industri farmasi maupun di perusahaan-perusahaan lain baik yang berskala multinasional dan nasional. PT Darya Varia Laboratoria didirikan oleh Drs. Wim

Kalona dalam rangka UU Penanaman Modal dalam negeri No.6 tahun 1968 berdasarkan akta notaris No.5 tanggal 5 Februari 1976 dari notaris Abdul Latief, SH. Perusahaan ini sudah listing pada tanggal 11 November 1994.

Perusahaan bergerak dalam bidang manufaktur, perdagangan, dan distribusi produk – produk farmasi, produk – produk kimia yang berhubungan dengan farmasi, dan perawatan kesehatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 1976. PT. Darya Varia Laboratoria Tbk sekarang sudah memiliki dua pabrik, setelah sebelumnya menutup dua pabrik lainnya pada tahun 1998 sebagai usaha restrukturisasi usaha. Darya-Varia Group berupaya sepenuhnya untuk meningkatkan fasilitas pabrik-pabrik yang dimilikinya dengan mengacu pada standard CPOB (Cara Pembuatan Obat yang Baik) dan moderen, teknologi informasi yang canggih dan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia sehingga karyawan sejumlah 1.200 orang yang mampu mencurahkan seluruh kemampuan mereka. Pabrik dan kantor pusat Perusahaan masing-masing berlokasi di Bogor dan Jakarta. Kantor : Pusat Talavera Office Park. Lt. 8-10 Jl. Letjen. T.B Simatupang No. 22-26. Pabrik : Jl Mercedes Benz No. 105 Desa Cicadas, Gunung Putri Citeureup.

20. PT Ekadharma International Tbk.(EKAD)

Ekadharma didirikan dengan nama "PT Ekadharma Widya Grafika" dan bergerak dalam bidang produksi kertas. Pada tahun 1983 Ekadharma mengembangkan usahanya ke bidang industri pita perekat. Pada tahun 1984 Ekadharma mengadakan kerja sama dengan Nashua Corporation USA untuk memproduksi pita perekat merek "NASHUA" untuk pasar Indonesia. Pada tahun 1986 Ekadharma mengeksport produknya ke luar negeri, terutama untuk pasar di kawasan Asia. Pada tahun 1990 nama Ekadharma diubah menjadi PT. Ekadharma Tape Industries. Ekadharma menjual sebagian sahamnya ke publik. Pada tahun 1991 Ekadharma mulai mengadakan perluasan pabrik dan membuka kantor cabang di Medan dan Surabaya.

Pada tahun 1992 Ekadharma membuka kantor cabang di Semarang. Pada tahun 1993 produksi komersial dari pabrik perluasan dimulai, sehingga total kapasitas produksi Ekadharma mencapai 114,5 juta m<sup>2</sup> per tahun. Pada tahun 1995 Ekadharma membuka kantor cabang di Bandung dan mengembangkan jaringan distribusi ke wilayah Bali, Ujung Pandang dan Balikpapan. Pada tahun 2001 Ekadharma membuka *stock Point* di Tangerang, Kawasan Industri Jababeka, dan daerah Cengkareng-Jakarta Barat. Pada tahun 2002 Ekadharma membuka stock Point di Yogyakarta - Jawa Tengah, Purwakarta - Jawa Barat dan Pandaan - Jawa Timur. Pada tahun 2006 Ekadharma berubah nama menjadi PT Ekadharma International. Pada tahun 2007 Ekadharma membuka kantor cabang di Makassar.

21. PT Fast Food Indonesia Tbk. (FAST)

PT Fast Food Indonesia beroperasi di sektor tempat makan. PT Fastfood Indonesia Tbk adalah Indonesia berbasis perusahaan makanan rantai cepat. Hal ini bergerak di bidang makanan dan restoran sebagai franchisor untuk semua kentucky ayam goreng (KFC) merek di Indonesia. Produk inti Perusahaan meliputi Resep Asli Kolonel dan Ayam Hot and Spicy. Pada tanggal 31 Maret 2010, perseroan mengoperasikan 398 gerai restoran di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi dan di luar Jabodetabek di Indonesia. Dalam laporan lengkapnya tersedia untuk pembelian perusahaan tersebut dibandingkan dengan: Fujio Sistem Pangan Co Ltd, Shinsegae Makanan Perseroan Terbatas dan Shokubun Co, Ltd

22. PT Goodyear Indonesia Tbk. (GDYR)

PT Goodyear Indonesia beroperasi di Ban dan batin sektor tabung. PT Goodyear Indonesia Tbk. adalah produsen ban yang berbasis di Indonesia. Perusahaan bergerak di ban, ban dalam, flaps dan produk turunan karet manufaktur untuk mobil, pesawat terbang dan komponen lain yang terkait, serta distribusi dan ekspor ban. Produknya terbagi dalam empat kategori: ban untuk mobil penumpang, ban untuk kendaraan sport utilitas, serta truk kecil dan menengah; ban untuk truk dan bus, dan ban untuk pertanian dan off-the-road kendaraan. Selama tahun berakhir 31 Desember 2010, perusahaan memiliki 123 gerai *Autocare*, Sentraservis dan Ban Pusat di seluruh Indonesia. Dalam laporan lengkap kami tersedia untuk pembelian perusahaan tersebut dibandingkan ke PT Multistrada Arah Sarana Tbk. , Falcon Ban Limited dan Inoue Rubber (Thailand) Perusahaan Publik *Limited*.

23. PT Kageo Igar Jaya Tbk. (IGAR)

Perusahaan ini merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi plastik yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1975. Perusahaan ini menghasilkan berbagai macam-macam bahan plastik. Harga saham PT Kageo Igar Jaya Tbk (IGAR) berpotensi menembus level Rp300 dalam jangka pendek dan menengah. Kenaikan harga saham IGAR ini dipicu kabar Perseroan akan melakukan *tender offer* saham publik Agustus mendatang. Langkah tersebut dilakukan Perseroan terkait pembelian 58,1% saham Perseroan oleh PT Kingsford Holdings dari PT Kalbe Farma Tbk.

24. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP)

PT Indocement Tunggal Prakarsa adalah salah satu produsen utama produsen utama semen berkualitas. Perusahaan ini didirikan tahun 1985 dan telah mendesain kapasitas produksi sebesar 17.1 juta ton semen tiap tahunnya. Saat ini perusahaan telah mengoperasikan 12 pabrik, 9 diantaranya berlokasi di Bogor Jawa Barat, 2 di Palimanan ,Cirebon, dan satu buah di Tarju, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Sejak tahun 2005, perusahaan melakukan diversifikasi cakupan produk dengan memperkenalkan *Portland Composite Cement* (PCC) ke pasar. Perusahaan juga memproduksi tipe semen lain yang bernama Ordinary Portland Cement Type I, Type II dan Type V, bersama dengan *Oil Well Cement* dan *White* . Sampai saat ini, Indocement merupakan produsen Putih hanya Semen di Indonesia. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan dengan nama merek “Tiga Roda”. Pada tahun 2001, Jerman HeidelbergCement Group yang berbasis di Jerman menjadi pemegang saham mayoritas Indocement. Sejak saat itu, fokus strategis bagi Perseroan telah mengurangi hutang.

Pada kuartal pertama tahun 2009 Indocement pindah ke posisi kas bersih. Pada awal 2010, Indocement diharapkan untuk menyelesaikan instalasi fasilitas penggilingan semen baru di Pabrik Palimanan , yang akan memperluas kapasitas tahunan perusahaan sebesar 1,5 juta ton semen mencapai 18,6 juta ton semen per tahun. Pada tanggal 15 Oktober 2009, Indocement menerima Gold Rating dari *Environmental Performance Rating Program* (PROPER), 2008-2009, untuk operasi Citeureup nya. Selain itu, operasi Indocement di Palimanan juga memperoleh Green Rating dari program ini. PROPER merupakan inisiatif dari Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia yang mendorong perusahaan untuk menerapkan manajemen lingkungan yang berkelanjutan. Indocement adalah perusahaan kedua yang menerima Peringkat Emas sejak program ini resmi dimulai pada tahun 2002. Saham Indocement tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pada akhir tahun 2009 Perseroan mempertahankan kapitalisasi pasar sebesar Rp50,433 miliar. Perusahaan mempekerjakan 5.858 personil pada tanggal 31 Desember 2009. Indocement Tunggal

Prakarsa Grup juga memiliki beberapa anak perusahaan (*subsidiaries*) yang bergerak di berbagai bidang dan segmentasi.

25. PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF)

PT Kalbe Farma Tbk. (“Perseroan” atau “Kalbe”) didirikan pada 10 September 1966, oleh 6 bersaudara, yaitu Khouw Lip Tjoen, Khouw Lip Hiang, Khouw Lip Swan, Boenjamin Setiawan, Maria Karmila, F. Bing Aryanto. Kalbe Farma telah jauh berkembang dari awal mulanya sebagai usaha farmasi yang dikelola di garasi rumah pendirinya di wilayah Jakarta Utara. Selama lebih dari 40 tahun sejarah Perusahaan, pengembangan usaha telah gencar dilakukan melalui akuisisi strategis terhadap perusahaan-perusahaan farmasi lainnya, membangun merek-merek produk yang unggul dan menjangkau pasar internasional dalam rangka transformasi Kalbe menjadi perusahaan produk kesehatan serta nutrisi yang terintegrasi dengan daya inovasi, strategi pemasaran, pengembangan merek, distribusi, kekuatan keuangan, keahlian riset dan pengembangan serta produksi yang sulit ditandingi dalam mewujudkan misinya untuk meningkatkan kesehatan untuk kehidupan yang lebih baik.

Perseroan telah berhasil memposisikan merek-mereknya sebagai pemimpin di dalam masing-masing kategori terapi dan segmen industri tidak hanya di Indonesia namun juga di berbagai pasar internasional, dengan produk-produk kesehatan dan obat-obatan yang telah senantiasa menjadi andalan keluarga seperti Promag, Mixagrip, Woods, Komix, Prenagen dan Extra Joss. Pelaksanaan konsolidasi Grup pada tahun 2005 telah memperkuat kemampuan produksi, pemasaran dan keuangan Perseroan sehingga meningkatkan kapabilitas dalam rangka memperluas usaha Kalbe baik di tingkat lokal maupun internasional. Saat ini, Kalbe adalah salah satu perusahaan farmasi terbesar di Asia Tenggara yang sahamnya telah dicatat di bursa efek dengan nilai kapitalisasi pasar di atas US\$ 1 miliar dan penjualan melebihi Rp 7 triliun. Posisi kas yang sangat baik saat ini juga memberikan fleksibilitas yang luas dalam pengembangan usaha Kalbe di masa mendatang. Pada tahun 1992, melalui Yayasan Pendidikan Kalbe, Kalbe Farma mendirikan STIE (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi) Kalbe, yang akhirnya pada tahun 2009 berubah nama menjadi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbe.

26. PT Merck Tbk. (MERK)

Merck & Co, Inc menyediakan solusi kesehatan melalui berbagai obat resep, vaksin, terapi biologis, kesehatan hewan, dan produk konsumen perawatan. Perusahaan ini menyediakan produk kesehatan manusia farmasi, seperti agen terapeutik dan preventif untuk pengobatan gangguan manusia di bidang kardiovaskular, diabetes dan obesitas, pernapasan, penyakit imunologi menular, ilmu saraf dan oftalmologi, onkologi, vaksin, dan kesehatan perempuan dan endokrin. perusahaan juga menawarkan vaksin, termasuk pencegahan anak, remaja, dewasa dan vaksin. Selain itu, perusahaan menemukan, mengembangkan, memproduksi, dan antibiotik pasar, anti-inflamasi produk, vaksin, produk untuk pengobatan gangguan kesuburan, dan parasiticides untuk ternak, babi, kuda, unggas, anjing, kucing, salmon, dan ikan. Selanjutnya, memproduksi dan menjual over-the-counter produk, termasuk non-mengantuk antihistamin, pengobatan untuk sembelit sesekali; dekongestan bebas dingin / obat flu untuk orang dengan tekanan darah tinggi, semprot nasal dekongestan, dan pengobatan untuk mulas sering.

Selain itu, perusahaan menyediakan produk perawatan kaki yang terdiri dari antijamur topikal, dan kaki dan bau / basah sepatu produk, dan produk perawatan matahari terdiri dari lotion perawatan matahari, semprotan, dan minyak kering. Melayani grosir dan pengecer obat, rumah sakit, instansi pemerintah, dokter, distributor dokter, dokter hewan, hewan produsen, dan penyedia perawatan kesehatan yang dikelola, serta gerai makanan

rantai dan massa merchandiser di Amerika Serikat dan internasional. Perusahaan memiliki perjanjian usaha patungan dengan Sanofi Pasteur SA dan AstraZeneca LP. Merck & Co, Inc didirikan pada tahun 1891 dan bermarkas di Stasiun Whitehouse, New Jersey.

27. PT Mayora Indah Tbk. (MYOR)

PT Mayora Indah beroperasi di sektor produk Chocolate & kakao. PT Mayora Indah Tbk dan Indonesia berbasis produsen makanan. PT Mayora Indah Tbk memiliki enam divisi, masing-masing produk berbeda namun terintegrasi memproduksi, yang biskuit, permen, wafer, coklat, kopi dan makanan sehat. Perusahaan tidak hanya memproduksi produk olahan makanan kemasan tetapi juga berinovasi produk di setiap divisi. Produk tersebut Kopiko permen, Astor, Beng Beng, Choki-choki, Energen, Torabika Duo dan Dua Susu. Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan memiliki empat anak perusahaan langsung, termasuk PT Sinar Pangan Timur, PT Sinar Pangan Timur, Mayora Nederland BV dan PT Torabika Eka Semesta. Dalam laporan lengkapnya tersedia untuk pembelian perusahaan tersebut dibandingkan dengan: Kameda Seika Co, Ltd, Nestle (Malaysia) Berhad dan PT Davomas Abadi.

28. PT Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk. (SMAR)

PT Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk adalah perusahaan produksi dari Indonesia berbasis kelapa sawit. Kegiatan utama Perusahaan adalah penanaman dan pemanenan pohon kelapa sawit, pengolahan tandan buah segar menjadi minyak sawit mentah (CPO) dan inti sawit, dan penyulingan CPO menjadi produk bernilai tambah seperti minyak goreng, margarin dan shortening. Perusahaan ini juga mendistribusikan, memasarkan dan ekspor sawit berbasis produk konsumen. Selain minyak curah dan industrial, produk perusahaan halus juga dipasarkan dengan Tinjauan beberapa merek, seperti Filma dan Kunci Mas.

29. PT Semen Gresik (Persero) Tbk. (SMGR)

PT Semen Gresik (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri semen. Diresmikan di Gresik pada tanggal 7 Agustus 1957 oleh Presiden RI pertama dengan kapasitas terpasang 250.000 ton semen per tahun. Pada tanggal 8 Juli 1991 Semen Gresik tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya serta merupakan BUMN pertama yang *go public* dengan menjual 40 juta lembar saham kepada masyarakat. Komposisi kepemilikan saham sampai saat ini, pemerintah RI 51,01%, Blue Valley Holdings PTE Ltd 24,90%, dan masyarakat 24,09%. Saat ini kapasitas terpasang Semen Gresik Group (SGG) sebesar 16,92 juta ton semen per tahun, dan menguasai sekitar 46% pangsa pasar semen domestik.

Perseroan memproduksi berbagai jenis semen, antara lain : (1) Semen Portland Tipe I, semen ini dikenal pula sebagai ordinary Portland Cement (OPC), merupakan semen hidrolis yang dipergunakan secara luas untuk konstruksi umum, seperti konstruksi bangunan yang tidak memerlukan persyaratan khusus, antara lain : bangunan, perumahan, gedung-gedung bertingkat, jembatan, landasan pacu dan jalan raya; (2) Semen Portland Tipe II, semen ini dikenal sebagai semen yang mempunyai ketahanan terhadap sulfat dan panas hidrasi sedang. Misalnya untuk bangunan di pinggir laut, tanah rawa, dermaga, saluran irigasi, beton massa dan bendungan; (3) Semen Portland Tipe III, semua jenis ini merupakan semen yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan bangunan yang memerlukan kekuatan tekan awal yang tinggi setelah proses pengecoran dilakukan dan memerlukan penyelesaian secepat mungkin. Misalnya digunakan untuk pembuatan jalan raya, bangunan tingkat tinggi dan bandar udara; (4) Semen Portland Tipe V, semen jenis

ini dipakai untuk konstruksi bangunan-bangunan pada tanah/air yang mengandung sulfat tinggi dan sangat cocok untuk instalasi pengolahan limbah pabrik, konstruksi dalam air, jembatan, terowongan, pelabuhan dan pembangkit tenaga nuklir; (5) *Special Blended Cement* (SBC), semen khusus yang diciptakan untuk pembangunan mega proyek jembatan Surabaya-Madura (Suramadu) dan cocok digunakan untuk bangunan di lingkungan air laut dan dikemas dalam bentuk curah; (6) *Portland Pozzolan Cement* (PPC), semen Hidrolis yang dibuat dengan menggiling terak, gypsum dan bahan pozzolan. Semen ini digunakan untuk bangunan umum dan bangunan yang memerlukan ketahanan sulfat dan panas hidrasi sedang. Misalnya, jembatan, jalan raya, perumahan, dermaga, beton massa, bendungan, bangunan irigasi dan fondasi pelat penuh.

Lokasi pabrik sangat strategis di Sumatera, Jawa dan Sulawesi menjadikan Semen Gresik Group (SGG) mampu memasok kebutuhan semen di seluruh tanah air yang didukung ribuan distributor, sub distributor dan toko-toko. Selain penjualan di dalam negeri, SGG juga mengekspor ke beberapa negara antara lain: Singapura, Malaysia, Korea, Vietnam, Taiwan, Hongkong, Kamboja, Bangladesh, Yaman, Norfolk USA, Australia, Canary Island, Mauritius, Nigeria, Mozambik, Gambia, Benin dan Madagaskar.

30. PT Surya Toto Indonesia Tbk. (TOTO)

TOTO Ltd didirikan pada tahun 1917 sebagai produsen barang saniter keramik dan hardware pipa. Tak lama, TOTO Ltd tumbuh untuk menjadi pemimpin industri Jepang dalam produk saniter dan pipa terkait. Dan sekarang di abad 21, TOTO Ltd, dengan itu memperluas visi perusahaan siap untuk bergerak maju dan memberikan produk serta layanan untuk meningkatkan kebersihan, kenyamanan dan kenyamanan ruang hunian dan non-perumahan. TOTO Ltd juga merupakan perusahaan yang dikhususkan untuk meningkatkan gaya hidup sambil menjaga kemurnian lingkungan.

31. PT Trias Sentosa Tbk. (TRST)

Perusahaan ini didirikan tanggal 23 November 1979, PT Trias Sentosa mulai beroperasi komersial pada tahun 1986. Dengan total kapasitas saat ini  $\pm$  67.000 MT *Biaxially Oriented Polypropylene* (BOPP) film per tahun dan  $\pm$  30.000 MT *Biaxially Polyester Berorientasi* (BOPET) Film per tahun, Perusahaan saat ini telah menjadi kemasan terbesar produsen film fleksibel di Indonesia. PT Trias Sentosa Tbk. telah berkomitmen abadi untuk menyediakan layanan yang komprehensif bagi pelanggan kami. Berikutnya untuk menyediakan film BOPP dan BOPET, Perusahaan juga menawarkan solusi total produk kemasan plastik untuk pelanggannya di seluruh dunia.

32. PT Tunas Ridean Perusahaan Tbk. (TURI)

PT Tunas Ridean beroperasi di sektor dealer mobil baru dan bekas. PT Tunas Ridean Tbk. adalah perusahaan Indonesia berbasis dealer kendaraan bermotor. Perusahaan juga menawarkan jasa keuangan dan sewa. Lima brand otomotif utama termasuk Toyota, Daihatsu, BMW, Peugeot dan sepeda motor Honda. Perusahaan ini juga menjual mobil bekas melalui anak perusahaannya. Anak perusahaan Perseroan adalah PT Tunas Mobilindo Parama, PT Tunas Mobilindo Perkasa, PT Surya Mobil Megahtama, PT Tunas Asset Sarana, PT Tunas Dwipa Matra dan PT Surya Sudeco. Dalam laporan lengkapnya tersedia untuk pembelian perusahaan tersebut dibandingkan dengan: *Ltd Yellow Hat, IA Group Corporation dan Tan Chong International Limited*.

33. PT United Tractor Tbk. (UNTR)

PT United Tractor Tbk adalah perusahaan distributor tunggal alat berat Komatsu yang mulai beroperasi di Indonesia pada 13 Oktober 1972. Di Bursa Efek Indonesia, PT. United

Tractor Tbk termasuk dalam industri perdagangan, jasa dan investasi pada sektor perdagangan besar barang produksi dengan kode pencatatan UNTR dimana PT. Astra Internasional menjadi pemegang saham mayoritas. Selain dikenal sebagai distributor alat berat terkemuka di Indonesia, UNTR juga aktif bergerak di bidang kontraktor penambangan dengan anak perusahaan PT Pamapersada Nusantara (PAMA) dan PT. Dasa Eka Jasatama (DEJ). Pendapatan UNTR berasal dari penjualan alat berat (mesin konstruksi) Komatsu, Nissan Diesel, Scania, Bomag, Valmet dan Tadano sebesar 47,2%, dari kontraktor penambangan 43,8% dan sektor pertambangan sebesar 9%. Tingginya kinerja dari ketiga bisnis usaha UNTR yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan dan usaha pertambangan didorong oleh peningkatan kegiatan usaha pada sektor-sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan konstruksi. Kondisi tersebut membuat UNTR memperoleh pendapatan 2008 sebesar Rp 18,2 triliun atau naik 32% dengan laba usaha mencapai Rp 2,4 triliun. Namun UNTR memperkirakan *net profit* di awal tahun 2009 akan turun sekitar 10% sebagai akibat krisis global yang mempengaruhi bisnis tahun ini. Penurunan laba bersih tersebut dikarenakan penurunan penjualan unit alat berat yang diperkirakan hanya sekitar 6000 unit dari target sebelumnya 10 ribu unit.

Sumber : <http://www.corporateinformation.com>

## LAMPIRAN 2

### Olah data Perusahaan Sampel Periode 2008-2010

Tahun	Nama	DER	DPR	ROA	LNSize	Struktur Aktiva	Current Ratio
2008	AUTO	0.4489	0.4005	0.1939	29.01	0.1763	2.1334
2008	AKRA	1.8145	0.3125	0.0802	29.22	0.4545	1.0107
2008	ASII	1.2141	0.3832	0.1903	32.02	0.0076	1.3217
2008	BRAM	0.4811	0.5935	0.0962	28.15	0.3868	2.191
2008	CTBN	0.2087	0.8163	0.1584	28.36	0.216	1.4927
2008	HEXA	2.0016	0.3584	0.203	28.24	0.0919	1.404
2008	IKBI	0.255	0.3916	0.2228	27.28	0.192	4.1026
2008	LION	0.2581	0.1856	0.2254	26.26	0.0744	5.6868
2008	LMSH	0.6357	0.0624	0.2267	24.85	0.1482	2.7549
2008	MTDL	2.7401	0.0682	0.1026	27.88	0.0546	1.3357
2008	SMSM	0.6265	1.5739	0.1545	27.56	0.3856	1.8179
2008	TCID	0.1159	0.5252	0.185	27.54	0.4249	8.0978
2008	UNIC	1.2852	0.37	0.017	28.76	0.2919	1.6966
2008	UNVR	1.096	0.9984	0.5301	29.5	0.0115	1.6362
2008	ARNA	1.58	0.1667	0.1074	27.32	0.6612	0.7567
2008	ASGR	1.53	0.3885	0.0998	27.46	0.2367	1.1366
2008	BATA	0.47	0.0673	0.5692	26.91	0.3459	2.2079
2008	CLPI	1.86	0.352	0.0937	26.28	0.0924	1.429
2008	DVLA	0.26	0.3558	0.1713	27.18	0.2421	4.134
2008	EKAD	1.03	0.069	0.049	25.67	0.0876	2.6004
2008	FAST	0.63	0.0184	0.214	27.39	0.2124	1.379
2008	GDYR	2.45	3.0294	0.0065	27.65	0.5363	1.4879
2008	IGAR	0.38	0.4287	0.0405	26.45	0.1935	4.0727
2008	INTP	0.33	0.3163	0.2067	30.05	0.6716	1.7857
2008	KLBF	0.38	0.1796	0.2065	29.37	0.2327	3.3335
2008	MERK	0.15	1.2152	0.3813	26.65	0.1461	7.7737
2008	MYOR	1.32	0.1953	0.0938	28.7	0.3526	2.1887
2008	SMAR	1.17	0.4941	0.1475	29.34	0.2855	1.7274
2008	SMGR	0.3	0.5058	0.3385	30	0.3121	3.3863
2008	TOTO	1.84	0.0563	0.088	27.66	0.3968	1.399
2008	TRST	1.08	0.4839	0.0116	28.4	0.6402	1.0136
2008	TURI	2.5	0.9563	0.098	28.91	0.1766	1.4106
2008	UNTR	1.05	0.0727	0.1686	30.76	0.416	1.6362
2009	AUTO	0.3934	0.6003	0.2039	29.17	0.15	2.1739
2009	AKRA	2.2011	0.2856	0.0773	29.43	0.4719	0.9587
2009	ASII	1.0028	0.3347	0.1844	32.12	0.2467	1.3688
2009	BRAM	0.229	0.312	0.0992	27.93	0.4782	3.4374
2009	CTBN	0.8505	0.1412	0.1025	28.26	0.2825	1.665
2009	HEXA	1.4953	0.5164	0.1365	28.34	0.1279	1.4826
2009	IKBI	0.1419	0.341	0.0724	27.05	0.218	7.1833
2009	LION	0.1913	0.1934	0.1658	26.33	0.0723	7.9633
2009	LMSH	0.8335	0.12	0.0534	25.01	0.3321	2.1249

2009	MTDL	2.0414	0.2029	0.0848	27.68	0.061	1.4933
2009	SMSM	0.791	0.9753	0.1974	27.57	0.3625	1.587
2009	TCID	0.1292	0.5163	0.1771	27.63	0.402	7.2631
2009	UNIC	0.8116	0.4683	0.0196	28.44	0.3302	2.0772
2009	UNVR	1.02	1.0001	0.5676	29.64	0.0091	1.6564
2009	ARNA	1.38	0.2011	0.1104	27.44	0.7313	0.7924
2009	ASGR	1.03	0.4029	0.117	27.38	0.2143	1.4471
2009	BATA	0.38	0.5295	0.172	26.76	0.3738	2.352
2009	CLPI	0.9	0.2993	0.2007	26.11	0.1193	1.9135
2009	DVLA	0.41	0.3487	0.1456	27.39	0.1951	3.0502
2009	EKAD	1.1	0.204	0.139	25.83	0.4036	1.4066
2009	FAST	0.63	0.016	0.2373	27.67	0.1802	1.5379
2009	GDYR	1.71	0.0762	0.1502	27.75	0.617	0.9048
2009	IGAR	0.29	0.1273	0.1618	26.48	0.1566	5.6858
2009	INTP	0.24	0.3016	0.2859	30.22	0.5855	3.0055
2009	KLBF	0.39	0.2733	0.2269	29.5	0.2157	2.987
2009	MERK	0.23	0.8169	0.4791	26.79	0.1542	5.0382
2009	MYOR	1.03	0.1031	0.1552	28.81	0.3951	2.2904
2009	SMAR	1.13	0.2878	0.0972	29.95	0.332	1.5797
2009	SMGR	0.26	0.55	0.3594	30.19	0.3099	3.5763
2009	TOTO	0.91	0.1865	0.2521	27.64	0.3894	2.0631
2009	TRST	0.68	0.2927	0.0916	28.28	0.6817	1.1111
2009	TURI	0.77	0.3955	0.2317	28.2	0.3955	1.3543
2009	UNTR	0.76	0.0213	0.2231	30.83	0.485	1.6564
2010	AUTO	0.384	0.4298	0.2496	29.35	0.1763	1.7573
2010	AKRA	2.0142	0.6598	0.0548	29.67	0.3963	1.0479
2010	ASII	1.0985	0.1324	0.1864	32.36	0.2156	1.2618
2010	BRAM	0.2651	0.4195	0.1433	28.03	0.4855	4.0176
2010	CTBN	0.5866	0.6957	0.0949	26.22	0.2419	1.381
2010	HEXA	0.9673	0.4028	0.175	26.05	0.1279	1.7721
2010	IKBI	0.1804	0.9334	0.0127	27.12	0.187	5.0069
2010	LION	0.1692	0.1682	0.1654	26.44	0.06	9.4411
2010	LMSH	0.6715	0.0392	0.1319	25.08	0.298	2.4445
2010	MTDL	1.6322	0.065	0.1674	27.57	0.083	1.6102
2010	SMSM	0.9601	3.9777	0.1919	27.7	0.3531	2.1741
2010	TCID	0.1041	0.4893	0.1657	27.68	0.3789	10.6845
2010	UNIC	0.8548	0.5229	0.0177	26.14	0.2855	1.869
2010	UNVR	1.15	1.0002	0.5216	29.8	0.4768	1.566
2010	ARNA	0.5246	0.1627	0.1234	27.5	0.652	0.9716
2010	ASGR	0.5247	0.1138	0.1613	27.61	0.1733	1.5103
2010	BATA	0.4608	0.5053	0.1746	26.91	0.3466	2.0847
2010	CLPI	1.0474	0.3247	0.1377	26.34	0.1183	1.8454
2010	DVLA	0.3333	0.4545	0.1802	27.47	0.2078	3.7167
2010	EKAD	0.7442	0.0682	0.1647	26.04	0.3303	1.7626
2010	FAST	0.54	0.0487	0.2116	27.84	0.1787	1.7082
2010	GDYR	1.76	0.154	0.0675	27.76	0.5108	0.8642
2010	IGAR	0.2258	0.084	0.1983	26.57	0.097	7.0418
2010	INTP	0.17	0.3002	0.2768	30.37	0.5019	5.5537
2010	KLBF	0.23	0.5527	0.2518	29.58	0.2283	4.3936

2010	MERK	0.1977	0.9257	0.3618	26.8	0.0217	6.2275
2010	MYOR	1.18	0.1582	0.1497	29.11	0.3386	2.5808
2010	SMAR	1.14	0.3418	0.1327	30.15	0.3145	1.5268
2010	SMGR	0.29	0.5	0.3035	30.38	0.4924	0.2917
2010	TOTO	0.73	0.3984	0.2382	27.72	0.3317	2.0974
2010	TRST	0.39	0.3061	0.0864	28.34	0.6229	1.2352
2010	TURI	0.73	0.2074	0.1655	28.37	0.3833	1.5117
2010	UNTR	0.84	0.0248	0.1704	31.02	0.4465	1.5659

### LAMPIRAN 3

#### Olah Data Menggunakan SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	99	.10	2.74	.8379	.60978
DPR	99	.02	3.98	.4384	.53307
ROA	99	.01	.57	.1767	.11310
LNsize	99	24.85	32.36	28.0777	1.55959
StrukturAktiva	99	.01	.73	.3000	.17313
CurrentRatio	99	.29	10.68	2.6490	2.05779
Valid N (listwise)	99				

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.662 <sup>a</sup>	.438	.408	.46935

a. Predictors: (Constant), CurrentRatio, DPR, ROA, StrukturAktiva, LNsize

b. Dependent Variable: DER

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.953	5	3.191	14.483	.000 <sup>a</sup>
	Residual	20.487	93	.220		
	Total	36.440	98			

a. Predictors: (Constant), CurrentRatio, DPR, ROA, StrukturAktiva, LNsize

b. Dependent Variable: DER

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.968	.925		1.046	.298
	DPR	.138	.089	.120	1.538	.127
	ROA	-1.624	.453	-.301	-3.582	.001
	LNsize	.026	.033	.067	.790	.432
	StrukturAktiva	-.657	.295	-.187	-2.225	.029
	CurrentRatio	-.168	.025	-.568	-6.769	.000

a. Dependent Variable: DER

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DPR	.989	1.012
	ROA	.855	1.169
	LNsize	.831	1.203
	StrukturAktiva	.859	1.164
	CurrentRatio	.859	1.164

a. Dependent Variable: DER

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.074	4.439		1.368	.180
	DPR	.326	.344	.154	.948	.350
	ROA	-.265	1.279	-.036	-.207	.837
	LNsize	-.255	.157	-.286	-1.618	.115
	StrukturAktiva	.398	.990	.070	.402	.690
	CurrentRatio	-.119	.071	-.298	-1.665	.105

a. Dependent Variable: LnU2i

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DPR	.968	1.033
	ROA	.848	1.180
	LNsize	.819	1.221
	StrukturAktiva	.849	1.178
	CurrentRatio	.798	1.253

a. Dependent Variable: LnU2i

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	N	99
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.45722018
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.059
	Kolmogorov-Smirnov Z	1.262
Asymp. Sig. (2-tailed)		.083

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.662 <sup>a</sup>	.438	.408	.46935	2.429

a. Predictors: (Constant), CurrentRatio, DPR, ROA, StrukturAktiva, LNsize

b. Dependent Variable: DER

## Lampiran 4

### Terjemahan

#### 1. Islam mendorong setiap manusia untuk berinvestasi

*“Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya sebagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih”. (QS At-Taubah (9): 34)*

#### 2. Alokasi pendapatan non halal

- a. *“Barang siapa yang terkait dengan harta subhat dimana ia tidak tahu siapa yang berhak atas barang tersebut, maka hendaknya ia sedekahkan.” (Muhammad Bakar Ismail).*
- b. *“Bahwa Rasulullah SAW mengutus Hakim Ibn Hizam untuk membelikan seekor kambing kurban seharga satu dinar. Hakim membelikannya satu ekor, kemudian dia mengambil untung satu dinar, dan dibelikan lagi satu ekor, sehingga ketika dia mendatangi Rasulullah SAW dia membawa seekor kambing kurban dan uang satu dinar. (Tahu hal tersebut) Rasulullah bersabda: sembelihlah kambing itu dan shadaqahkan yang satu dinar.” (Hadis diriwayatkan Oleh Imam al-Tirmidzi dari Abu Kuraib dari Abu Bakar Ibn ‘Ayyas dari Abi Hushain dan Habib ib Abi Tsabit dari Hakim Ibn Hizam. Muhammad Ibn Isa al-Tirmidzi, Sunan al-Tirmidzi, Maktabah Syamilah, Juz V : 47 hadis no. 1178)*

#### 3. Hukum riba

*“Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”.(Al-Baqarah (2): 275)*

4. Terhindar dari unsur gharar

*“Setiap jual beli yang mengandung sebuah ketidakpastian (jahalah), atau mengandung unsur risiko atau perjudian”. (Imam Sayyid Sabiq)*

5. Terhindar dari unsur judi (*maysir*)

*“Hai orang-orang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, berkorban untuk berhala, mengundi nasib dengan panah adalah termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan”. (Al-Maidah (5): 90)*

6. Terhindar dari unsur haram

*“Haram adalah sesuatu yang disediakan hukuman ('iqab) bagi yang melakukan dan disediakan pahala bagi yang meninggalkan karena diniatkan untuk menjalankan syariat-Nya”.*

7. Terhindar dari unsur subhat

*“Yang halal itu telah jelas, dan yang haram juga juga telah jelas, diantara keduanya ada hal-hal yang subhat (tidak jelas) yang tidak diketahui oleh kebanyakan manusia. Barang siapa yang menjaga/menghindari subhat, maka telah benar-benar selamat agama dan kehormatannya”. (“Mutafaqun 'alaih " Al-lu'lu ' wal marjan hadist no. 1028)*

## *CURRICULUM VITAE*

Nama : Siti Mutmainnah  
Tempat, Tgl Lahir : Gorontalo, 17 Januari 1990  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Asal : Jl. Kolonel Sugiono No.157 Sekip, Kadipiro, Banjarsari,  
Surakarta, Solo, Jawa Tengah 57136  
Alamat di Yogyakarta : Jl. Timoho, Gg.Genjah 8A, Ngentak Sapen, Sleman,  
Yogyakarta.  
Nama Orang Tua : Drs. H. Sulaiman dan Umi Sulastri  
No. HP : 085293936883  
Email : main.mutmainnah@gmail.com  
Pengalaman Organisasi: Pengurus bag. divisi keanggotaan UKM Taekwondo  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2009-2012

Riwayat Pendidikan :

- SDN Sambirejo Banjarsari Surakarta
- Madrasah Tsanawiyah Negeri I Surakarta
- Madrasah Aliyah Negeri 1 Surakarta
- Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta